

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat di gemari diseluruh dunia. Di Indonesia cabang olahraga khususnya sepak bola belumlah begitu memuaskan, dikarenakan tingkat prestasi di tanah air masih sangat memprihatinkan. Jangankan bertanding di kelas Internasional, di wilayah Asia saja masih sangat kurang prestasinya dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Permainan sepak bola di luar negeri telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini bisa kita perhatikan dengan adanya peralatan, sarana dan prasarana fasilitas olahraga khususnya pada cabang olahraga sepak bola yang dipakai, contohnya digunakannya kamera otomatis khusus untuk mengawasi pemain, teknologi garis gawang dan terutama megahnya stadion. Prestasi tinggi tidak hanya dipengaruhi oleh dukungan sarana dan prasarana, tetapi juga dukungan dari aspek biologis, psikologi dan lingkungan.

Sepak bola merupakan permainan beregu yang masing-masing terdiri atas sebelas pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang. Hampir seluruh permainan dimainkan menggunakan kaki, namun kadangkala menggunakan kepala dan dada. Khususnya penjaga gawang, diperbolehkan untuk menggunakan tangan dan lengan di daerah kotak enam belas meter/area *penalty*.

Permainan sepak bola dapat dilakukan di lapangan terbuka dan lapangan tertutup yang dimainkan oleh semua kalangan usia. Oleh sebab itu, sepak bola adalah permainan penuh aksi menakjubkan dan terpopuler di dunia sampai saat ini.

Prinsip dalam sepak bola adalah membuat gol sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mencegah jangan sampai lawan membuat gol ke gawang kita. Dalam sepak bola diperlukan juga kerja sama tim dalam melakukan penyerangan ataupun pada saat bertahan. Kemampuan menguasai permainan sepakbola adalah: menendang bola, menerima bola, menggiring bola, menyundul bola, gerak tipu dan penjaga gawang. Dalam permainan sepak bola mutlak diperlukan beberapa teknik dasar yang antara satu dengan yang lainnya sangat erat kaitannya. Adapun teknik dasar yang dimaksud adalah *passing*, *dribbling*, *controlling*, dan *shooting*.

Dalam hal ini *shooting* adalah salah satu cara untuk dapat mencetak gol ke gawang. Agar bola tidak melenceng ke arah gawang maka dibutuhkan teknik *shooting* yang baik dan benar. Untuk mendapatkan teknik *shooting* yang tepat diperlukan latihan yang baik dan benar, terprogram, dan dilakukan dengan rutin dan penuh kedisiplinan. Selain itu diperlukan pembinaan, perhatian dan penanganan yang serius untuk mencapai prestasi tertinggi dalam permainan sepakbola baik dari segi fisik, teknik, taktik dan mental.

SSB POSTAB adalah salah satu SSB yang berada di jalan Tambak Bayan Kecamatan Percut Sei Tuan dan dikepalai pelatih bapak M. Saddam Fawzi dan dibantu beberapa asisten beliau. SSB POSTAB memiliki fasilitas Latihan yang cukup memadai diantaranya ada beberapa gawang, jaring gawang, kuns dan ada beberapa bola yang dapat mendukung kelangsungan kegiatan latihan. Pemain-pemain yang dilatih di SSB POSTAB dimulai dari usia dini

hingga usia dewasa. SSB POSTAB didirikan pada tahun 2013 sehingga SSB ini juga dapat dikatakan termasuk salah satu SSB baru di Kabupaten Deli Serdang.

Lama latihan pemain yang berlatih di SSB POSTAB ini bervariasi, ada sebagian pemain yang sudah berlatih selama 3 tahun, ada juga sebagian pemain sudah berlatih selama 1,5 tahun ( dapat dilihat pada lampiran).

SSB POSTAB sering mengikuti kejuaraan-kejuaraan yang diadakan oleh PSSI maupun di daerah setempat. Adapun kejuaraan yang telah diikuti yaitu :

1. Milo Football Championship U-12 Tahun 2015 ( Juara I )
2. Milo Football Championship U-12 Tahun 2017 ( Juara I )
3. Piala Pemuda Pancasila Saentis U-14 Tahun 2017 ( Juara I )
4. Piala Ulang Tahun SSB Elang Laut Belawan U-12 Tahun 2017 ( Juara II )

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada bulan Mei 2017 terhadap sekolah sepak bola POSTAB usia 13-15 tahun peneliti menemukan masalah pada Pemain SSB POSTAB. Ketika peneliti mengamati SSB POSTAB melakukan latihan saat sesi *game* bahwa saat pemain melakukan *shooting* lebih sering melenceng dari pada mengarah ke gawang sehingga tidak terciptanya gol.

Kemudian ketika proses latihan ada juga pemain yang bermain dan seperti bosan dengan proses latihan. Hal ini lah yang menyebabkan hasil tendangan *shooting* yang dilakukan pada permainan tidak membuahkan hasil atau gol. Untuk mempertegas hal tersebut, peneliti melakukan tes awal berupa tes kemampuan *shooting* terhadap siswa SSB POSTAB usia 13-15 tahun.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil tes awal siswa dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh Pemain SSB POSTAB usia 13-15 tahun termasuk dalam kategori kurang. Keterangan lebih jelas dapat dilihat pada lampiran.

Selanjutnya peneliti berdiskusi dengan pelatih tentang proses latihan. Dari hasil diskusi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa *power shooting* yang masih kurang dan program latihan yang diberikan terutama latihan *shooting* masih terlalu minim atau kurang.

Dapat disimpulkan bahwa hasil *shooting* Pemain SSB POSTAB perlu ditingkatkan agar hasil *shooting* saat pertandingan dapat semaksimal mungkin dilakukan sehingga pemanfaatan peluang lebih maksimal dan menciptakan gol. Tentunya dengan gol yang tercipta akan membawa kesebelasan tersebut memperoleh kemenangan atas lawannya.

Adapun alasan peneliti ingin meneliti tentang *shooting* adalah untuk mengetahui peningkatan hasil *shooting* Pemain SSB POSTAB dengan memberikan latihan *shooting*. Dari permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul yakni: “Pengaruh Variasi Latihan *Shooting After Dribble* Terhadap Peningkatan Hasil *Shooting* Pada Atlet Usia 13-15 Tahun Sekolah Sepakbola POSTAB Tahun 2017”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi yang menjadi masalah adalah sebagai berikut : 1. Faktor-faktor apa saja yang mendukung hasil *shooting* pada pemain usia 13-15 tahun SSB POSTAB tahun 2017 ?, 2. Latihan apa saja yang mendukung hasil *shooting* pada pemain usia 13 –

15 tahun SSB POSTAB tahun 2017?, 3. Apakah Variasi latihan *shooting after dribble* ini mendapat pengaruh terhadap hasil *shooting* pada pemain usia 13-15 tahun SSB POSTAB tahun 2017?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang ditemui cukup luas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun masalah yang akan difokuskan dalam penelitian ini adalah: Pengaruh Variasi Latihan *Shooting After Dribble* Terhadap Peningkatan Hasil *Shooting* Pada Atlet Usia 13-15 Tahun Sekolah Sepakbola POSTAB Tahun 2017.

### **D. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah variasi latihan *shooting after dribble* dapat meningkatkan hasil *shooting* sepakbola pada atlet usia 13-15 tahun SSB POSTAB tahun 2017 ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut : Untuk mengetahui apakah variasi latihan *shooting after drible* dapat meningkatkan hasil *shooting* sepakbola pada atlet usia 13-15 tahun SSB POSTAB tahun 2017.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi para pemain, bermanfaat untuk meningkatkan hasil *shooting* yang mereka miliki sebelumnya.

2. Bagi pelatih, sebagai masukan dalam usaha pembinaan para Pemain SSB POSTAB. Sehingga pelatih dapat melanjutkan atau menambah wawasan pengetahuan di bidang *shooting* para Pemain, khususnya bidang sepak bola.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya. Dan hasil penelitian ini sebagai tambahan ilmu bagi peneliti sendiri, apabila kelak menjadi seorang pelatih atau pakar di bidangnya khususnya cabang olahraga Sepak bola.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY